



PERANCANGAN CONVENTION & EXHIBITION CENTER BANDUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK

Widia Wati^{1(*)}, Kemal Affandi², Andiyan³

¹⁻³Program Studi Arsitektur, Universitas Faletehan, Bandung

Abstract

Convention & Exhibition Center Bandung is a commercial venue located in Gedebage area in Bandung City. The Gedebage area is the second centre of the development of the Bandung City as Technopolis area. It has functions as business, commercial, sports, residential / settlement, and recreational areas. In supporting business and commercial facilities, the Convention & Exhibition Center building can be a supporting place in business activities as a rental space for meeting places, and exhibitions as a medium for disseminating information and promoting goods and services. The Bandung Convention & Exhibition Center building is designed with the approach of Futuristic Architecture that can provide comfort and an attractive impression of the façade. Futuristic Architecture is applied to the design of dynamic curved roof shapes and the use of the latest technology and materials in buildings. This becomes the characters of futuristic architectural buildings so that it can support the Gedebage as a Technopolis area and become an attraction for visitors.

Abstrak

Convention & Exhibition Center Bandung merupakan sebuah tempat komersial yang berada di Kawasan Gedebage di Kota Bandung. Kawasan Gedebage menjadi pusat kedua pengembangan kawasan Kota Bandung sebagai kawasan Teknopolis. Kawasan ini memiliki fungsi sebagai fasilitas bisnis, komersial, olah raga, hunian/permukiman, dan tempat rekreasi. Dalam menunjang fasilitas bisnis dan komersial, bangunan Convention & Exhibition Center bisa menjadi tempat penunjang dalam kegiatan bisnis sebagai ruang sewa tempat pertemuan, dan pameran untuk media penyebaran informasi dan promosi barang dan jasa. Bangunan Convention & Exhibition Center Bandung dirancang dengan pendekatan Arsitektur Futuristik yang dapat memberikan kenyamanan dan kesan menarik terhadap fasad. Arsitektur Futuristik diterapkan pada desain bentuk atap lengkung yang dinamis dan penggunaan teknologi serta material terbaru pada bangunan. Hal ini menjadi ciri bangunan arsitektur futuristik sehingga dapat mendukung Gedebage sebagai kawasan Teknopolis dan menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Kata Kunci: Arsitektur futuristik, Convention center, Exhibition center, Fasad, Gedebage

(*) Korespondensi: widiawati2110@gmail.com (Widia Wati)

Informasi Artikel:

Dikirim : 10 Oktober 2023
Ditelaah : 8 November 2023
Diterima : 5 Desember 2023
Publikasi : 31 Desember 2023

Januari – Juni 2024, Vol 4 (1): hlm 72-87
©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

PENDAHULUAN

Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung 2015-2035 menjelaskan bahwa tujuan dari Rencana Tata Ruang Kota Bandung adalah menjadikan Teknopolis sebagai konsep yang mendukung sinergi antara perguruan tinggi, industri kreatif, bisnis dan pemerintah pusat. Kawasan Gedebage di Kota Bandung menjadi pusat kedua pengembangan kawasan Kota Bandung yang rencana pengembangannya sebagai kawasan Teknopolis untuk fungsi sebagai fasilitas bisnis, komersial, olah raga, hunian/permukiman, dan tempat rekreasi. Pengembangan kawasan Gedebage saat ini sedang berlangsung. Saat ini, terdapat beberapa fasilitas yang sudah terbangun dan masih dalam pembangunan seperti fasilitas olahraga Stadion Gelora Bandung Lautan Api, fasilitas ibadah, pendidikan, permukiman dan fasilitas transportasi (stasiun Kereta Api dan Stasiun Kereta Cepat), sedangkan untuk fasilitas bisnis, komersial dan tempat rekreasi belum tersedia secara memadai. Untuk melengkapi fasilitas tersebut, penulis menyusun rencana perancangan bangunan komersial yaitu Perancangan *Convention & Exhibition Center* Bandung. Kawasan ini bisa difungsikan sebagai pusat kegiatan bisnis, pendidikan, pameran dan hiburan.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017, secara umum Pusat Convention dan Pameran (*Convention & Exhibition Center*) merupakan sebuah tempat untuk pertemuan kelompok, mengatur perjalanan karyawan dan mitra bisnis sebagai kompensasi atas prestasi mereka, dan sebagai tempat penyelenggaraan pameran dalam rangka penyebarluasan informasi dan promosi barang dan jasa dalam skala nasional, regional, dan internasional. Selain itu *Convention & Exhibition Center* Bandung juga berfungsi sebagai ruang persewaan yang digunakan untuk pertemuan seperti ruang rapat perusahaan, pameran seni, dan hiburan (Ramli, & Tyas, 2021).

Convention & Exhibition Center Bandung akan dirancang dengan menerapkan konsep Arsitektur Futuristik yang mengimplementasikan bentuk dinamis serta penggunaan material terbaru. Arsitektur Futuristik dikenal dan berkembang pada abad ke-20 ketika bentuk Arsitektur dicirikan oleh bentuk gaya garis horizontal klasik. Futurisme/Futuristik mulai dikenal di perkotaan Italia ketika terjadi pada tahun 1909 sampai tahun 1944, yang didefinisikan bukan sebagai gaya, tetapi sebagai pendekatan terbuka terhadap Arsitektur, yang kemudian diinterpretasikan atau diterjemahkan kembali dari waktu ke waktu. Di sisi lain, pengertian futurisme adalah bentuk Arsitektur yang dinamis, kontras dan menggunakan material dan teknologi canggih (Ganni, 2021).

Perancangan *Convention & Exhibition Center* Bandung dirancang sebagai bangunan fasilitas komersial yang difungsikan untuk ruang sewa kegiatan pertemuan dan pameran. Penerapan Arsitektur Futuristik pada fasad dengan teknologi dan material terbaru dinilai dapat memberikan kesan menarik sehingga dapat mendukung Kawasan Gedebage sebagai Teknopolis.

METODE

Penelitian pada Perancangan *Convention & Exhibition Center* Bandung menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, yakni fokus pada pemecahan masalah yang ada dengan memperhatikan kebutuhan saat ini, dengan mengumpulkan data latar belakang, melakukan studi banding dengan fungsi serupa dan analisis tapak. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan sementara untuk menemukan solusi desain dan menilai melalui observasi lapangan serta studi kepustakaan. Peneliti juga mengamati secara langsung keistimewaan tapak dan sekitarnya. Observasi terkait penerapan rencana massa bangunan di masa yang akan datang juga dilakukan sebagai antisipasi perkembangan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Convention

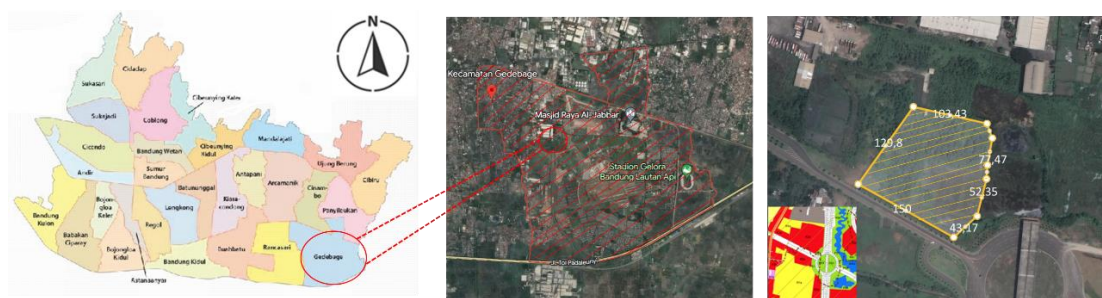
Convention /Konvensi berasal dari bahasa Latin, yaitu *con/co* artinya mengumpulkan, dan *ferre* artinya mempertanyakan. Conference mengandung arti berkumpul untuk membicarakan masalah. Dalam arti kata, pengertian Convention tidak hanya yang dikenal sekarang saja, pertemuan skala kecil juga bisa disebut Convention (Prasetya, 2018:123).

Convention adalah tempat diadakannya acara atau kegiatan konferensi, dikoordinasikan secara teratur, Convention juga dapat diartikan sebagai pertemuan orang-orang untuk suatu tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari masalah-masalah yang menjadi perhatian atau kelompok Bersama (Prasetya, Triwahyono, & Fathony, 2018).

Pengertian Exhibition

Pameran atau Exhibition adalah acara dimana produk ditampilkan untuk komunikasi sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Pameran bisa disebut kegiatan promosi yang dilakukan oleh produsen. Seringkali, selama pameran, disediakan stan yang berisi televisi, monitor, atau alat promosi lainnya (Darlis, Tulloh, & Saleh, 2016).

Lokasi Proyek



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 1. Peta Lokasi

Lokasi	: Jalan Gedebage Raya, Rancabolang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40295.
Nama Proyek	: Perancangan <i>Convention & Exhibition Center</i> Bandung
Fungsi	: Pertemuan dan Pameran , serta Ruang Sewa
Skala	: Regional
Luas Lahan	: 20.600 m ²
KDB	: 70% x 20.600 m ² = 14.420 m ²
KLB	: 2,1 x 20.600 m ² = 43.260 m ²
Jumlah /tinggi Lantai:	KLB / KDB = 43.260m ² / 14.420 m ² = max. 3 Lt
KDH	: 20% x 20.600 m ² = 4.120 m ²
Jalur Kolektor	: 10m dengan GSB minimum 10m untuk RTH (Plaza) atau parkir
GSB	: 1/2 x 10m + 1 = 6m
Tata Guna Lahan	: K2 (Perdagangan dan Jasa)



Sumber: Peraturan Daerah Kota Bandung

Gambar 2. Peta Zona dan Sub Zona SWK Gedebage

Tema Arsitektur Futuristik

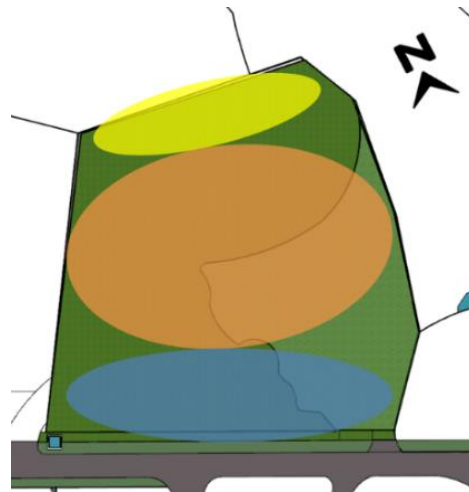
Tema Arsitektur Futuristik atau Futurisme adalah gerakan seni murni Italia dan gerakan budaya pertama abad ke-20 yang diperkenalkan langsung ke masyarakat luas, mulai dari konsep-konsep dalam gerakan sastra yang kemudian merambah seni rupa seperti: lukisan, patung, musik, desain dan Arsitektur (Polii, Gosal, & Van Rate, 2019). Futurisme menghasilkan sesuatu yang dinamis, selalu berubah sesuai dengan keinginan dan zaman. Implementasi masa depan dapat ditemukan di tampak bangunan, tetapi tetap memperhatikan dan pertimbangkan fungsional objeknya (Sahar, & Aqli, 2020).

Ciri dan Prinsip Arsitektur Futuristik

Dalam buku Eero Saarinen Biography karya Jayne Merkel (2014) (dalam Amu, & Gosal, 2022). Ciri-ciri dari Arsitektur futuristik adalah:

- a. Memiliki gaya umum atau seragam, dengan model Arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografi tertentu.
- b. Berupa bentuk khayalan yang idealis.
- c. Memiliki bentuk fungsional tertentu sehingga mengikuti fungsi.
- d. *Less is more*, semakin sederhana semakin banyak nilai gaya yang bisa ditambahkan Arsitektur futuristik.
- e. Ornamen dianggap kejahatan dan karena itu perlu ditolak, tambahan Dekorasi dianggap tidak efisien karena tidak memiliki fungsi.
- f. Bersifat kesatuan atau kesatuan, yaitu tidak memiliki ciri-ciri individu arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek yang satu dengan yang lain dan sifatnya lebih seragam.
- g. Nihilisme, yakni desain yang ada menekankan ruang, maka rata-rata desainnya polos dan sederhana melalui penggunaan area kaca yang besar.
- h. Kejujuran material, yaitu jenis material yang diperlihatkan atau material yang digunakan seadanya dan tidak ada yang ditutupi atau tersamarkan sehingga kehilangan karakter aslinya. Bahan utama yang digunakan meliputi beton, baja dan Kaca. Bahan-bahan ini disajikan apa adanya untuk mencerminkan karakter murni.

Konsep Zoning dan Perletakkan Tapak



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3. Zoning Tapak *Convention & Exhibition Center*

Pada Gambar 3, zonasi didalam tapak yang dibuat 3 zonasi dengan diberi symbol warna yang berbeda. Simbol berwarna biru muda merupakan zonasi Publik dengan fasilitas area plaza, kolam ikan, shelter drop-off ojek online, pos jaga, dan area parkir bis. Simbol berwarna oranye merupakan zona semi public yaitu bangunan utama *Convention & Exhibition Center*. Simbol berwarna kuning merupakan zonasi servis dengan fasilitas area parkir servis dan *loading dock*, area *BIN Center*/ tempat pembuangan sampah, bangunan *power house*, dan area parkir pengunjung.

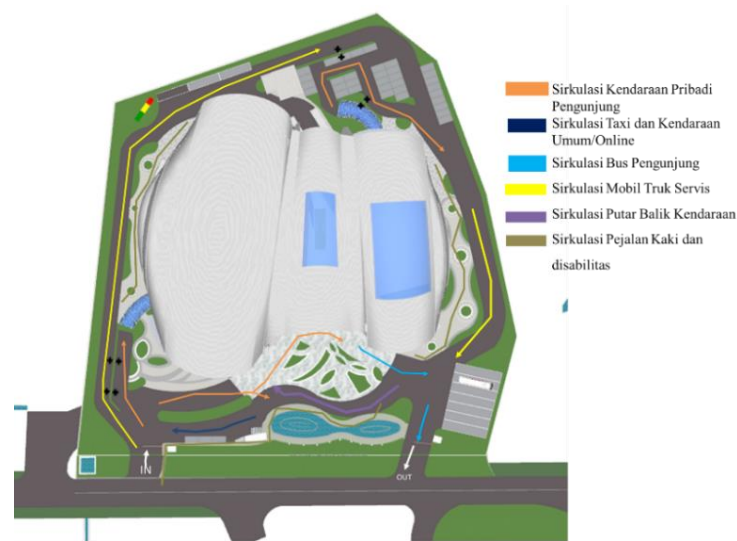


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 4. Perletakan Massa Bangunan *Convention & Exhibition Center*

Zonasi perletakan massa bangunan pada tapak yang diberi symbol angka terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut (lihat Gambar 4): 1) Bangunan *Convention & Exhibition Center* diletakkan di tengah tapak, dengan perletakan area *Convention Hall* sebelah kanan/barat, *entrance* berada didepan dengan adanya sebuah area menurutkan (*drop off*) pengunjung berupa atap lengkung, tangga dan *ramp*. Area *Exhibition Hall*, diletakkan di sebelah kiri/timur dan memiliki luasan lebih kecil dengan *drop off* berupa tangga dan *ram*; 2) Area Publik/*Exhibition Outdoor*, area ini merupakan area publik dan sewaktu-waktu bisa digunakan untuk acara pameran atau kuliner yang membutuhkan area terbuka. Terdapat kolam ikan yang berfungsi memberikan kesan sejuk serta terdapat tiang bendera yang melambangkan delapan kota besar di Jawa Barat; 3) Area parkir bus, diletakkan di samping area depan bangunan, dan dekat dengan akses keluar tapak; 4) Pos jaga dan fasilitas penunjang *shelter point* untuk taxi dan ojek *online*, diletakkan di bagian paling depan tapak agar mudah di akses dari luar tapak tanpa harus masuk ke dalam terlebih dahulu; 5) Area Parkir Servis, *Loading dock*, dan *BIN Center* (tempat penampungan sampah); 6) Area parkir Pengunjung, area parkir pengunjung ini memiliki area parkir utama yang berada di area semi basement sedangkan area parkir pengunjung yang berada di luar ini digunakan ketika area parkir semi basement telah penuh.

Konsep Sirkulasi



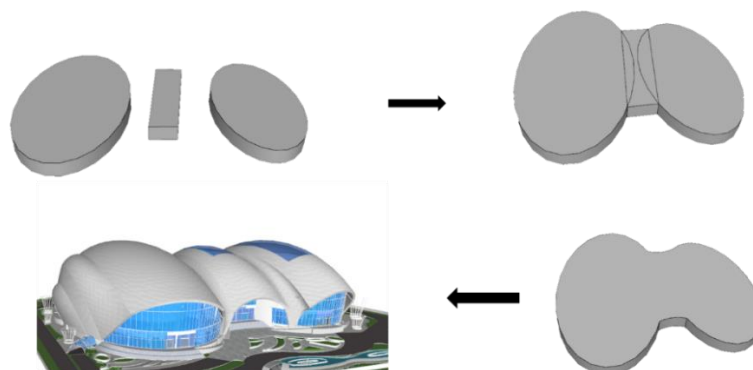
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 5. Sirkulasi di dalam Tapak

Sirkulasi didalam tapak yang dilihat pada Gambar.5, di bedakan menjadi dua sirkulasi yaitu sirkulasi servis dan sirkulasi kendaraan pengunjung. Sirkulasi kendaraan pengunjung di bagi menjadi 3 bagian yang telah diberikan tanda berupa warna yang berbeda yaitu warna oren sirkulasi pengunjung dengan kendaraan pribadi, warna warna biru tua sirkulasi pengunjung dengan kendaraan umum, dan warna biru muda sirkulasi pengunjung dengan kendaraan bus. Sedangkan Sirkulasi servis utama di buat memutar mengelilingi bangunan guna memudahkan pada bagian servis pemadam kebakaran dan service lainnya yang di tandai dengan warna kuning.

Konsep Bentuk Massa Bangunan

Konsep bentuk massa bangunan diambil dari bentuk geometri sederhana dikarenakan untuk mencapai suatu ketercapaian terhadap fungsi bangunan.

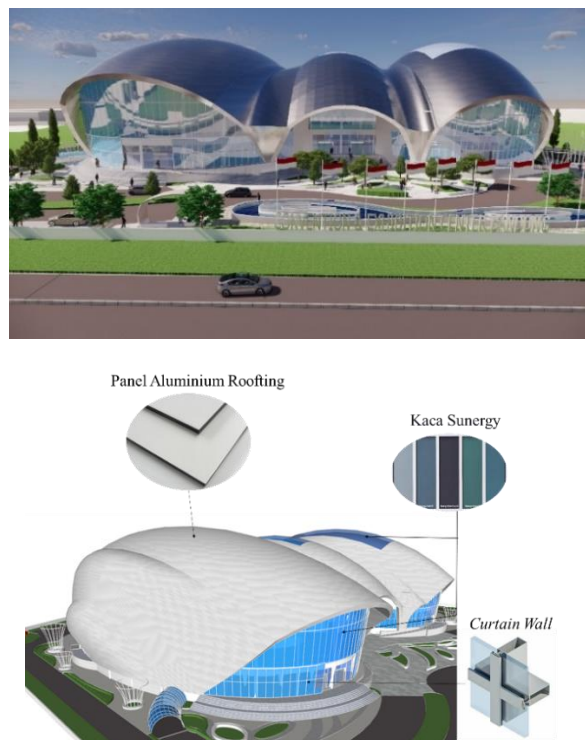


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 6. Transformasi Bentuk Massa Bangunan

Transformasi massa bangunan *Convention & Exhibition Center* di Gambar 6 terbagi dalam beberapa tahap: 1) Bentuk awal dari dua bentuk oval dan bentuk persegi Panjang, yang memiliki fungsi yang berbeda-beda; 2) kedua bentuk oval yang disatukan dengan bentuk persegi panjang dengan kedua bentuk dirotasi; 3) bentuk persegi panjang mengalami substrak agar bentuk menjadi lebih dinamis 4) hasil akhir bangunan ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu massa bangunan A difungsikan sebagai *Convention* dan massa bangunan B difungsikan sebagai *Exhibition* dengan penambahan atap lengkung untuk bangunan bentang lebar.

Konsep Fasad



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

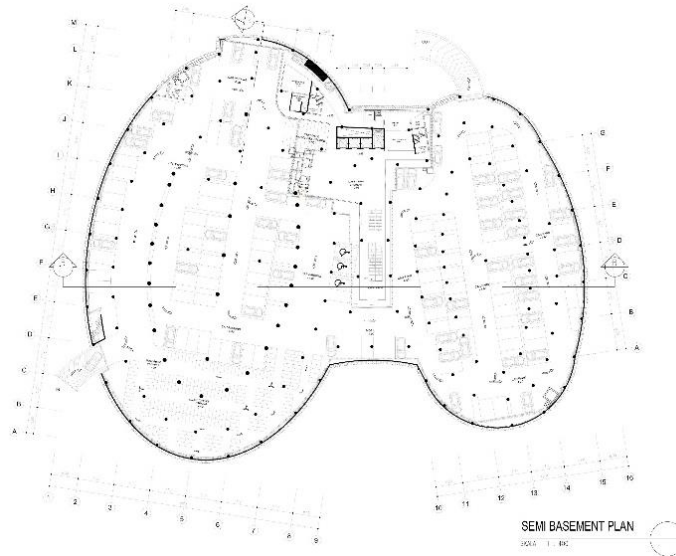
Gambar 7. Penerapan Bentuk Fasad

Konsep fasad bangunan (pada Gambar 7) mengaplikasikan desain bentuk atap lengkung dengan irama bentuk dari lengkungan besar ke kecil dan kecil ke besar. Penutup atap menggunakan material panel *aluminium roofing system*. Pada dinding fasad, sebagian menggunakan sistem *curtain wall* dan kaca *sunergy (Solar Control Low E glass)*. Jenis kaca tersebut dapat meredam panas matahari untuk mengurangi beban kebutuhan energi bagian pendingin, sehingga didalam ruangan tidak terasa panas disaat siang hari. Penggunaan material yang diaplikasikan pada fasad dan penggunaan atap lengkung merupakan pendekatan dari arsitektur futuristik dari segi teknologi terbaru dan bentuk futuristik yang dinamis.

Desain fasad (pada Gambar 7) menerapkan teknologi terbaru berupa sistem teknologi sensor gerak di setiap pintu masuk dan pintu keluar bangunan. Pada atap

terdapat sebuah *skylight* di area *exhibition hall* dan di area massa tengah bangunan sebagai pencahayaan alami menggunakan jenis material kaca *sunergy*.

Denah Semi Basement

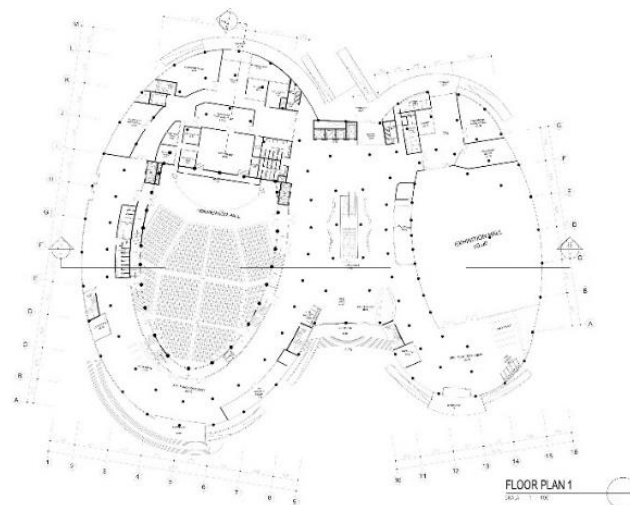


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 8. Denah Semi Basement

Lokasi site berada di Kawasan Summarecon Gedebage yang rawan banjir sehingga untuk kebutuhan parkir maka dibuat area parkir semi basement yang dapat dilihat pada Gambar 8. Lantai semi basement selain untuk tempat area parkir juga digunakan sebagai ruang servis yaitu ruang *control panel* listrik, *water tank*, toilet, ruang karyawan, tangga darurat, *lift* dan *travelator* sebagai penunjang dan akses vertikal. Lantai semi basement juga dilengkapi sebuah saluran air yang akan diarahkan ke *sump pit* dan dipompa menuju resapan.

Denah Lantai 1

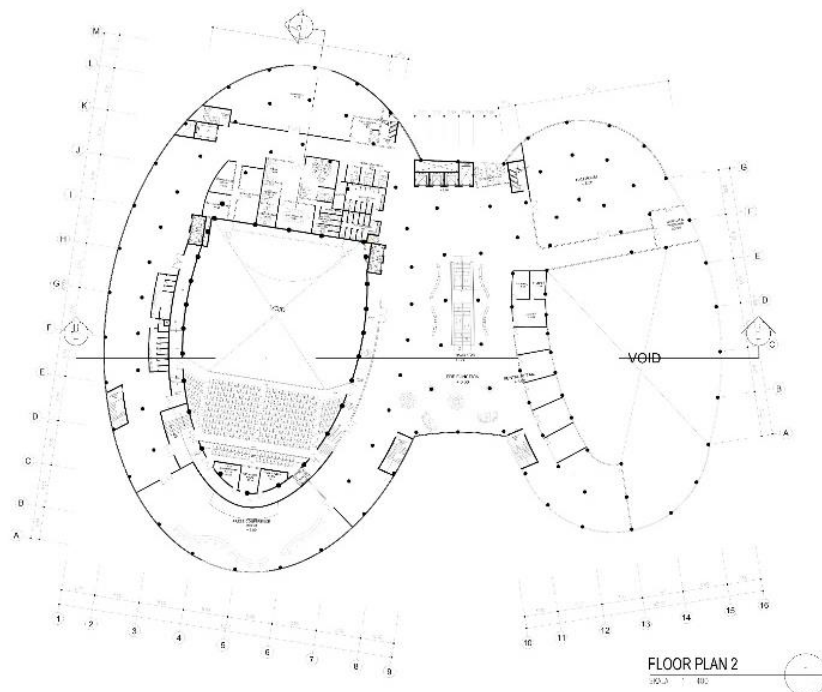


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 9. Denah Lantai 1

Pada Gambar 9, lantai 1 ini merupakan area utama bangunan. Terdapat ruang utama bangunan berupa ruang auditorium yang memiliki kapasitas besar dan ruangan *exhibition hall* dengan skala kecil. Selain itu, di lantai 1 juga terdapat fasilitas penunjang seperti ruang tiket, cafetaria, ruang laktasi, *ATM Center* dan juga *lobby* utama yang terletak di area tengah dekat dengan *entrance* utama bangunan. Untuk bagian area belakang bangunan dibuat menjadi area *service* dan area khusus seperti ruang elektrikal, ruang control dan *area wardrobe convention*. Sirkulasi di lantai 1 dibuat luas agar memberikan kenyamanan bagi banyaknya kapasitas jumlah pengunjung di dalam bangunan.

Denah Lantai 2

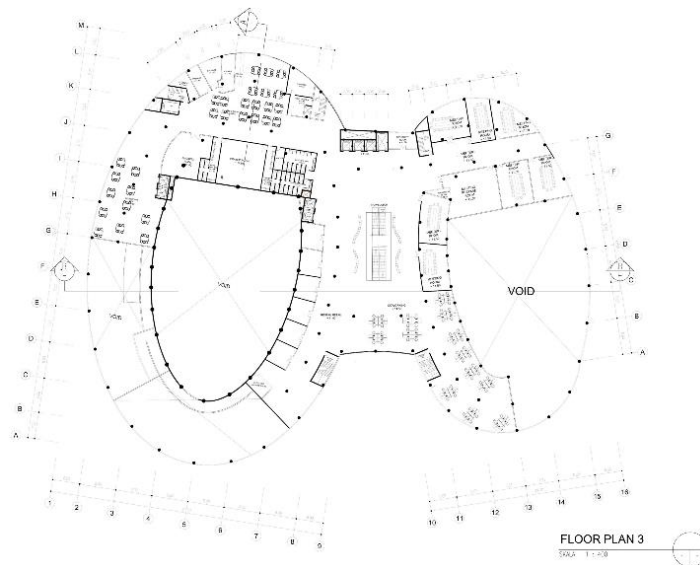


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 10. Denah Lantai 2

Pada Gambar 10, di bagian area kiri denah terdapat ruang auditorium lantai 2 dengan fasilitas VIP, dan ruang penunjang area konverensi pers. Selain auditorium dan ruang konferensi, bagian belakang area auditorium *convention* juga dilengkapi dengan ruang pengelola, ruang sekretariat sebagai ruang pelayanan pengunjung atau penyewa ruang, ruang tunggu wartawan dan ada beberapa ruang *service* yaitu 2 ruang *lavatory*, ruang kamera, ruang penerjemah serta terdapat 4 tangga darurat dan 6 unit *lift* orang sebagai sirkulasi vertikal. Untuk bagian tengah denah lantai 2 ini dijadikan sebagai sirkulasi pengunjung yang disediakan sebuah *trevalator* dan *lift*. Pada bagian kanan denah terdapat ruang *ballroom* yang berfungsi sebagai ruang sewa untuk pernikahan dan acara lainnya. Terdapat juga ritel sewa yang menjual beberapa souvenir. Pada area kiri denah ini terdapat sebuah *void* yang dapat digunakan pengunjung untuk melihat situasi di area dasar lantai 1.

Denah Lantai 3

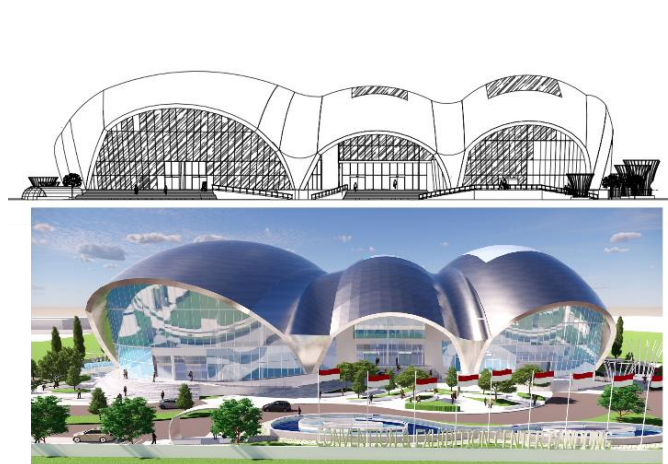


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar.11. Denah Lantai 3

Pada Gambar 11, denah lantai 3 berfungsi sebagai Area penunjang dengan fasilitas di bagian kanan terdapat 8 *meeting room*, ruang proyektor, ruang *photocopy* dan area *Co-working Space* yang dibuat menghadap ke area luar bangunan dan area void bangunan, tujuannya agar pengguna fasilitas *Coworking Space* memiliki pemandangan yang luas dari ketinggian. Pada area kiri lantai 3 ini dijadikan area penunjang dan *service*. Area penunjang terdiri dari *foodcourt*, mushola, *smoking area*, ritel sewa untuk kantor. Adapun fasilitas *service* terdiri dari ruang *storage* makanan untuk *foodcourt*, ruang toilet/ *lavatory*, ruang panel, ruang mesin *VRV System*, 3 tangga darurat, *lift* barang dan *lift* pengunjung. Adapun kompilasi denah dengan resolusi lebih tinggi dapat diunduh pada tautan berikut: [kompilasi denah](#).

Tampak Bangunan

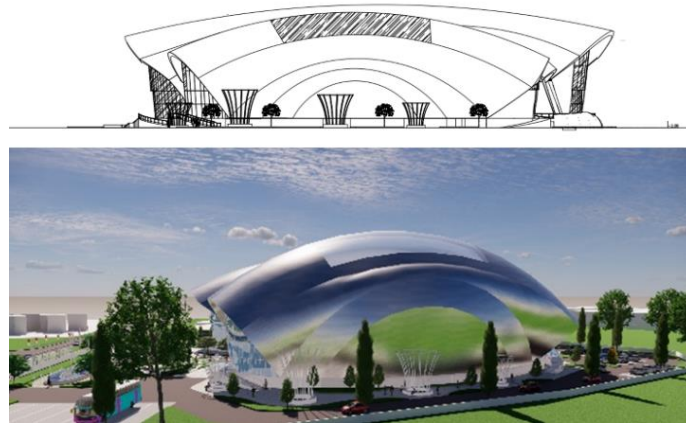


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 12. Tampak Depan Bangunan

**Perancangan Convention & Exhibition Center Bandung
dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik
(Widia Wati, Kemal Affandi & Andiyan)**

Pada Gambar 12, terdapat tiga pintu masuk (*Entrance*) dengan satu pintu masuk dan *drop-off* utama bangunan yang bagian dindingnya dibuat lebih menjorok ke dalam dari pada dua bentuk massa di sampingnya. Selain itu, area untuk *drop-off* pengunjung memiliki elevasi dan material yang berbeda dengan sirkulasi lainnya yaitu menggunakan jenis material *paving block* dengan motif sama dengan plaza di depan *drop-off*.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 13. Tampak Samping Kanan Bangunan

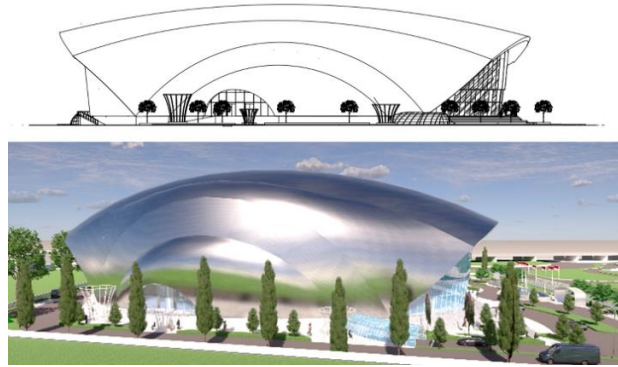
Pada Gambar 13, area sebelah kanan bangunan merupakan area *exhibition hall* yang dibuat tertutup pada dindingnya tetapi di bagian atas dibuat terbuka sebagai akses pencahayaan alami. Selain itu, juga terdapat area plaza dengan area tempat duduk yang berbentuk dinamis dengan nada ornament garis lengkung yang melingkar.



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 14. Tampak Belakang Bangunan

Tampak belakang bangunan dapat dilihat pada Gambar 14. Pada dinding ada yang dibuat terbuka dan ada bagian dinding yang dibuat tertutup. Area dinding terbuka ini berfungsi sebagai akses pintu untuk fungsi servis terhadap bangunan.

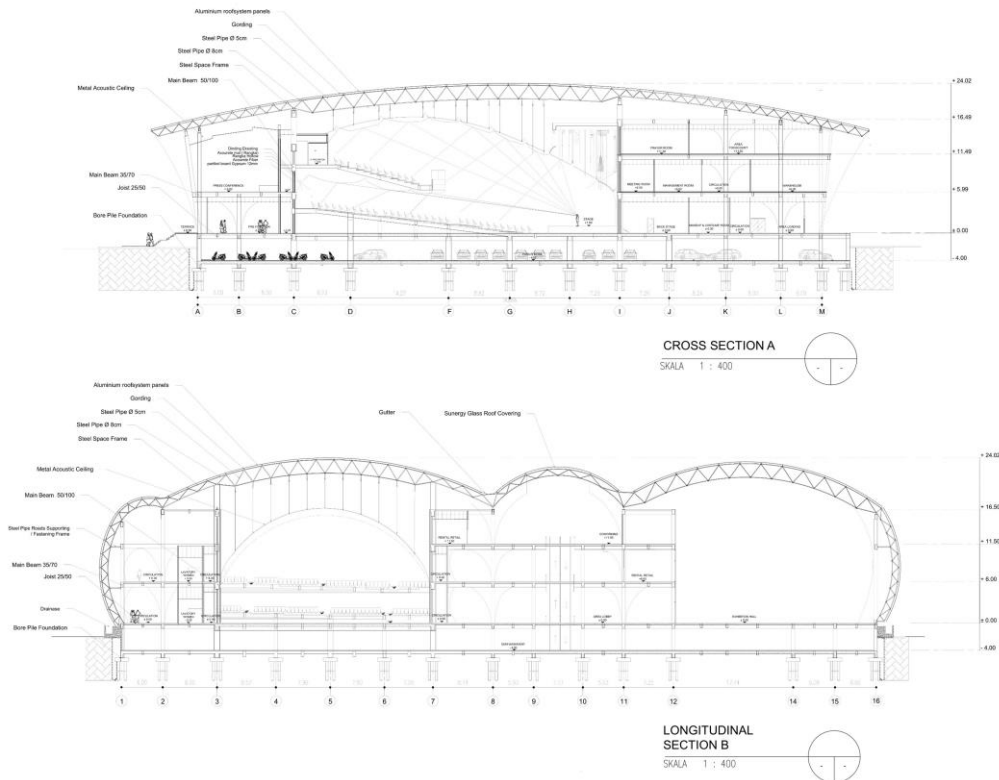


Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 15. Tampak Samping Kiri Bangunan

Pada Gambar 15, dapat dilihat bagian kiri fasad adalah area *Convention Hall*. Bagian atapnya di buat tertutup karena area ini merupakan ruang auditorium dan pada dinding terdapat sebuah akses pintu untuk keluar dengan penggunaan material kaca *sunergy* dan *curtain wall*. Akses ini diberi sebuah pembatas sebuah *railing* dan *ramp* untuk akses difable. Selain itu, di samping kiri bangunan terdapat plaza untuk pengunjung. Area bangunan *Convention* juga memiliki akses menuju semi basement yang di tandai dengan atap *skylight*.

Potongan Bangunan



Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 16. Potongan melintang A dan Potongan Memanjang B

Potongan melintang A dan Potongan memanjang B dapat dilihat pada Gambar 16. Pada potongan melintang A memotong ruang *Prefunction*, ruang auditorium *convention hall*, *back stage*, *ward robe*, ruang konverensi pers, kantor pengelola, Gudang, mushola dan area *foodcourt*. Pada potongan memanjang B gambar memotong bagian ruang toilet, auditorium *convention hall*, *lobby* utama, ruang *exhibition hall*, retail sewa, dan area *coworking space*.

Utilitas Air Bersih, Utilitas Air Kotor dan Air Bekas

Perancangan utilitas air bersih pada *Convention & Exhibition Center* ini menerapkan sistem *down fit* yang mana dalam system ini tidak perlu menggunakan *roofwater tank*. Dengan alur saluran air bersih bersumber dari air PDAM dan Sumur Bor yang dialirkan melalui stop kontak atau ketup penutup dan meteran, air bersih ditampung di dalam *Ground Water Tank* (GWT), kemudian di pompa menggunakan pompa *booster*, menuju tangki tekan dan didistribusikan ke setiap lantai bangunan.

Sistem air kotor pada bangunan ini menggunakan sistem STP (*Sewage Treatment Plan*) dengan biofilter. Air kotor yang dihasilkan dari kloset dialirkan menggunakan pipa air kotor yang diarahkan ke STP dengan kemiringan 3 derajat. Untuk air bekas dari wastafel, floordrain dan urinoir dialirkan dengan pipa air bekas melalui *shaft* menuju STP dengan kemiringan 2 derajat. Air bekas dari STP akan dipompa dan dialirkan menuju sumur resapan dengan sistem filtrasi lalu dialirkan ke penampungan air untuk digunakan sebagai air untuk menyiram taman. Terkhusus untuk air bekas dari *sink* terlebih dahulu disaring melalui perangkap lemak (*grease trap*) sehingga lemak tidak ikut terbawa ke STP agar tidak merusak pipa air kotor.

Utilitas Sistem Deteksi Kebakaran

Sistem deteksi kebakaran dapat berasal dari *Smoke detector* dan juga *Fire heat detector* yang dapat mendeteksi akan adanya kebakaran di suatu ruangan. Alat ini diletakan pada setiap ruangan yang telah direncanakan. Setelah *smoke detector* dan *fire heat detector* mendeteksi akan adanya kebakaran, maka akan memicu peringatan melalui *Terminal Box Fire Alarm* (TBFA) dan *Alarm bell flash light*.

Utilitas Sistem Distribusi Listrik

Sistem kelistrikan pada bangunan menggunakan 2 sumber aliran listrik yaitu listrik dari Pusat PLN dan dari mesin genset. Aliran listrik PLN menjadi aliran listrik utama pada bangunan *Convention & Exhibition*, sedangkan Genset digunakan sebagai cadangan energi listrik.

KESIMPULAN

Perancangan *Convention & Exhibition Center* Bandung merupakan bangunan yang dirancang sebagai penunjang fasilitas komersial dalam kegiatan bisnis yang difungsikan sebagai ruang sewa kegiatan pertemuan dan pameran. Bangunan ini dirancang dengan pendekatan Arsitektur Futuristik yang diterapkan pada desain bentuk atap lengkung yang dinamis dan penggunaan teknologi serta material terbaru pada bangunan. Ciri Arsitektur Futuristik pada fasad bangunan *Convention & Exhibition Center* ini diharapkan dapat mendukung Gedebage sebagai kawasan Teknopolis dan menjadi daya tarik bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Perda. No.10 Tahun 2015. Tentang ***Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035.***
- Permenpar Nomor 2 Tahun 2017 tentang ***Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Convention dan Pameran.***
- Ramli, J. D., & Tyas, W. I. (2021). Penerapan Konsep Kontemporer Pada Bangunan Adhikari Convention & Exhibition Center di Kota Baru Parahyangan di Era New Normal. ***FAD***, 1(1).
- Gani, M. A. A. (2021). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK PADA BANGUNAN WEST KOWLOON STATION HONGKONG. ***PURWARUPA Jurnal Arsitektur***, 5(1), 35-40.
- Prasetya, A. A. (2018). Sistem Informasi Reservasi Gedung Serbaguna di Kota Palembang Berbasis Android. ***Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains***, 7(1), 123.
- Prasetya, A. P. W., Triwahyono, D., & Fathony, B. (2018). MALANG CONVENTION AND EXHIBITION TEMA ARSITEKTUR METAFORA. ***Pengilon: Jurnal Arsitektur***, 2(01), 127-142.
- Darlis, D., Tulloh, R., & Saleh, S. K. (2016). Sistem Media Center Periklanan Pameran di Bandung Berbasis Raspberry Pi Menggunakan Serviiio. ***Jurnal Elektro dan Telekomunikasi Terapan (e-Journal)***, 3(2).
- Polii, E. B., Gosal, P. H., & Van Rate, J. (2019). ***Shopping Mall di Amurang. Arsitektur Futuristik*** (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- Sahar, K., & Aqli, W. (2020). Kajian Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Pendidikan. ***Nature: National Academic Journal of Architecture***, 7(2), 263-277.
- Amu, A. M., Tilaar, S., & Gosal, P. H. (2022). GELANGGANG OLAHRAGA (TIPE A) DI MAPANGET, KOTA MANADO: Arsitektur Futuristik. ***Jurnal Arsitektur DASENG***, 11(1), 125-134.